

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL PERUSAHAAN
TERHADAP PENETAPAN *FEE* AUDIT DI
INDONESIA**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di BEI Tahun 2014-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

MUTIARA SUKMA WIRYANINGRUM

NIM. 12030114120014

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mutiara Sukma Wiryaningrum
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120014
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR INTERNAL
PERUSAHAAN TERHADAP PENETAPAN
FEE AUDIT DI INDONESIA (Studi pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Tahun 2014-2016)**
Dosen Pembimbing : Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Ak.

Semarang, 8 Maret 2018

Dosen Pembimbing

(Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Ak.)

NIP. 19640101 199202 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mutiara Sukma Wiryaningrum
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120014
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR INTERNAL
PERUSAHAAN TERHADAP PENETAPAN
FEE AUDIT DI INDONESIA (Studi pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Tahun 2014-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji:

1. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Ak. (.....)
2. Prof. Dr. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak. (.....)
3. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Ak. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Mutiara Sukma Wiryaningrum, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Faktor Internal Perusahaan terhadap Penetapan *Fee* Audit di Indonesia (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,

(Mutiara Sukma Wiryaningrum)

NIM. 12030114120014

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh besaran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, kompleksitas perusahaan dan komite audit independen sebagai variabel independen terhadap *fee* audit sebagai variabel dependen.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel penelitian. Terdapat 146 perusahaan yang termasuk kriteria sampel. Dari sampel tersebut, terdapat 10 data *outlier* sehingga dikeluarkan dari sampel penelitian dan menghasilkan 136 data sampel akhir. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besaran perusahaan, profitabilitas perusahaan dan kompleksitas perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap *fee* audit. Risiko perusahaan dan komite audit independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit.

Kata kunci: *fee* audit, besaran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, kompleksitas perusahaan, komite audit independen.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of company size, company profitability, company risk, company complexity and audit committee independence as independent variable to audit fees as dependent variable.

This study used a population of manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. The sampling method in this research is purposive sampling. There is 146 data that included the criteria. Then, there are 10 samples that include outlier should be excluded from samples of observation. So, the final amounts of the sample are 136 data. This study uses multiple regression analysis technique to examine the research hypothesis.

The result of this study show company size, company profitability, company complexity has positively significant influenced to audit fees. Company risk and audit committee independence are not significantly influenced to audit fees..

Keyword: *audit fees, company size, company profitability, company risk, company complexity, audit committee independence.*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Al Insyirah : 6-8)

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi mampu bangkit kembali setiap kali kita jatuh”

Confucius

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak, Ibu dan Mbak Nia tersayang

Seluruh keluarga dan sahabat tersayang

Keluarga Besar Akuntansi Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: “PENGARUH FAKTOR INTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP PENETAPAN *FEE* AUDIT DI INDONESIA (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa terdapat campur tangan dari berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Ak., Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi masukan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Prof. H. Imam Ghozali, M.Com., Ak., Ph.D selaku dosen wali. Terima kasih atas bimbingan dan waktu yang telah diberikan selama perwaliannya.
5. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Ak selaku dosen pengampu mata pelajaran Teori Akuntansi dan Kajian Riset Akuntansi yang telah memberikan motivasi yang sangat besar serta dorongan dalam proses pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar dan tepat waktu.

6. Bapak Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Ak, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan memberi saran dan masukan bagi penulis.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan perkuliahan. Seluruh karyawan dan staff tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberi bantuan selama proses perkuliahan.
8. Orang tua tercinta Bapak Suwiryo dan Ibu Nanik Kurniati serta Mbak Destriana Wiryakurnia Utami atas segala doa, ilmu, bimbingan, nasihat dan dukungan baik moril maupun materil yang diberikan kepada penulis.
9. Seluruh keluarga besar Mbah Pagon Abdul Majid serta Mbah Djasmoen yang telah memberikan semangat, motivasi serta doa dengan caranya masing-masing.
10. Para sahabat penulis “Rombongan Haji 2026”: Ami, Ghina, Berti, Cicik, Tecu, Berlin, Jeje dan Dika. Terima kasih untuk doa, motivasi, dukungan, bantuan dan canda tawanya serta senantiasa menemani penulis selama ini.
11. Para sahabat penulis “Nyu Greentea”: Maretta, Galuh, Argita, Eva, serta para sahabat SMP: Bella, Tifa, dan Sifa. Terima kasih untuk doa, motivasi, dukungan, bantuan dan canda tawanya serta senantiasa menemani penulis selama ini.
12. Teman-teman bimbinganku: Galuh, Miranti, Adinsa, TungTung dan Wiga, terimakasih sudah menjadi teman diskusi selama proses skripsi.
13. Keluarga besar Ekobis BEM FEB UNDIP 2016/2017: Kak Saihu, Kak Friska, Kak Rizki, Kak Apiz, Kak Adit, Kak Handoko, Manda, Maretta, Opang, Irma, Indra, Mega, Marissa, Lele, Pomet, Gavra, Nevel, Lida, Dini, Awel, Nabkus, Agil, Ijar, dan Mahen. Terimakasih atas semua pengalaman, pengetahuan, pembelajaran dan kebersamaannya.
14. Teman UKM-F Tari angkatan 2014: Wirda, April, Ayu, Inyong, Desti, Faiz, Fira, Tiwi, Lita, Firdha, Dinar, Fara, Elza, Yulina, Irna, Mayda dan Tyana. Terimakasih atas semua pengalaman, pengetahuan, pembelajaran dan kebersamaannya.

15. Teman-teman keluarga besar KKN Desa Lau, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus: Diah P, Arin, Nanda, Tina, Diah F, Erdin, Ani, Kunita, Isti, Dila, Yogo, Exa, Aldo, Mas Apif dan lain-lain. Terimakasih atas kekeluargaan dan kebersamaannya selama ini.
16. Teman-teman Akuntansi UNDIP 2014, terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya dalam menempuh perkuliahan ini.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar dapat menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 8 Maret 2018

Penulis,

Mutiara Sukma Wiryaningrum

NIM. 12030114120014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	10
2.1.1 Teori Agensi.....	10
2.1.2 <i>Risk Based Auditing</i>	12
2.1.3 <i>Fee Audit</i>	14
2.1.4 Besaran Perusahaan.....	15
2.1.5 Profitabilitas perusahaan.....	16
2.1.5 Risiko Perusahaan.....	17
2.1.6 Kompleksitas Perusahaan.....	18

2.1.7	Komite Audit Independen	18
2.1.8	Penelitian Terdahulu	19
2.2	Kerangka Pemikiran	23
2.3	Perumusan Hipotesis	24
2.3.1	Pengaruh Besaran Perusahaan terhadap <i>Fee</i> Audit	24
2.3.2	Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap <i>Fee</i> Audit	25
2.3.3	Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap <i>Fee</i> Audit	26
2.3.4	Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap <i>Fee</i> Audit	27
2.3.5	Pengaruh Komite Audit Independen terhadap <i>Fee</i> Audit	28
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	30
3.1.1	Variabel Dependen	30
3.1.2	Variabel Independen	31
3.2	Populasi dan Sampel	35
3.3	Jenis dan Sumber Data	37
3.4	Metode Pengumpulan Data	37
3.5	Metode Analisis	38
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	38
3.5.2	Uji Analisis Regresi Berganda	38
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	39
3.5.2.1	Uji Normalitas	39
3.5.2.2	Uji Multikolonieritas	40
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	40
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	41
3.5.3	Uji Hipotesis	42
3.5.3.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	42
3.5.3.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
3.5.3.3	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	43
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		44
4.1	Deskripsi Penelitian	44
4.2	Analisis Data	45

4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif dan <i>Crosstab</i>	45
4.2.2	Analisis Uji Asumsi Klasik	54
4.2.2.1	Uji Normalitas	54
4.2.2.2	Uji Multikolinieritas	55
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	56
4.2.2.4	Uji Autokorelasi	57
4.2.3	Uji Hipotesis.....	58
4.2.3.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	58
4.2.3.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
4.2.3.3	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	60
4.3	Interpretasi Hasil	62
4.3.1	Hipotesis 1	62
4.3.2	Hipotesis 2	63
4.3.3	Hipotesis 3	64
4.3.4	Hipotesis 4	66
4.3.5	Hipotesis 5	67
BAB V PENUTUP.....		69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Keterbatasan	71
5.3	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN		75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional.....	35
Tabel 3.2 Klasifikasi Nilai d	41
Tabel 4.1 Rincian Perolehan Sampel	44
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.3 <i>Crosstab</i> Besaran Perusahaan	49
Tabel 4.4 <i>Crosstab</i> Profitabilitas Perusahaan	50
Tabel 4.5 <i>Crosstab</i> Risiko Perusahaan.....	51
Tabel 4.6 <i>Crosstab</i> Kompleksitas Perusahaan	52
Tabel 4.7 <i>Crosstab</i> Komite Audit Independen.....	53
Tabel 4.8 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Glejser.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.12 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	60
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	75
Lampiran B Tabulasi Data	80
Lampiran C Statistik Deskriptif dan <i>Crosstab</i>	86
Lampiran D Hasil Uji Asumsi Klasik	88
Lampiran E Hasil Uji Regresi	92

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan. Subbab latar belakang masalah akan dijelaskan alasan dilakukannya penelitian mengenai pengaruh internal perusahaan terhadap penetapan *fee* audit perusahaan di Indonesia. Berikut penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan secara rinci.

1.1 Latar Belakang Masalah

Fee audit merupakan imbalan sejumlah uang dari klien yang diberikan kepada akuntan atau KAP atas jasa yang telah dilakukan (Mulyadi, 2009). Besaran *fee* audit tersebut tergantung pada risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan auditor, tingkat keahlian yang diperlukan dalam menjalankan jasa audit, dan struktur biaya KAP yang bersangkutan. Risiko penugasan dalam audit yaitu risiko yang terjadi tanpa disadari oleh auditor karena auditor gagal untuk menyesuaikan pendapatnya atas laporan keuangan yang terdapat salah saji material. Risiko audit yang dihadapi auditor antara lain risiko bawaan (*inherent risk*), risiko deteksi (*detection risk*) dan risiko pengendalian (*control risk*) (Mulyadi, 2009). Kompleksitas jasa yang diberikan auditor antara lain bukti audit yang dibutuhkan untuk meyakinkan kebenaran nilai yang disajikan dalam laporan keuangan. Selanjutnya auditor bukan hanya dituntut untuk dapat menjalankan aktivitas audit saja, namun perusahaan juga mengharapkan auditor dapat memberikan jasa selain audit. Jasa profesi akuntan publik dibagi menjadi dua kelompok yaitu jasa

assurance, jasa atestasi dan jasa *non assurance* (Mulyadi, 2009). Dari ketiga jasa tersebut, maka auditor diharapkan memiliki keahlian dalam jasa-jasa tersebut. Kemudian mengenai struktur biaya KAP tergantung pada kesepakatan antara auditor dengan perusahaan dari hasil negosiasi (Immanuel, 2014).

Penetapan *fee* audit di Indonesia telah diatur dalam Surat Keputusan Nomor 2 Tahun 2016 yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Lampiran 1 dijelaskan bahwa Surat Keputusan tersebut merupakan pedoman bagi seluruh Anggota IAPI dalam menetapkan besaran *fee* audit yang dibebankan kepada klien harus wajar sesuai dengan jasa profesional yang telah diberikan oleh akuntan publik

Hasil audit atas laporan keuangan perusahaan menjadi tanggung jawab yang besar bagi auditor, sehingga dalam menjalankan tugasnya auditor harus bekerja secara profesional. Salah satu profesionalisme auditor adalah menjalankan tugas sesuai dengan standar *auditing* yang berlaku. Selain itu, bentuk profesionalisme seorang auditor dapat diketahui dari penentuan *fee* audit atas pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.

Besaran *fee* audit mempengaruhi kualitas audit. Menurut Hartadi (2009) *fee* audit mempengaruhi kepuasan kerja auditor, kepuasan kerja tersebut menjadi faktor seorang auditor dalam menjalankan pekerjaannya sehingga akan mempengaruhi hasil audit. Semakin tinggi *fee* audit maka semakin baik kualitas auditnya (Pramesti dan I Dewa, 2017).

Besaran *fee* audit yang merupakan obyek yang menarik untuk diteliti karena perusahaan di Indonesia yang mengungkapkan besaran *fee* audit yang dalam

laporan tahunan (*annual report*) dapat dikatakan masih relatif sedikit. Perusahaan lebih banyak mengungkapkan besaran *professional fee*, dimana *professional fee* merupakan biaya atas semua jasa yang dibayarkan perusahaan kepada lembaga-lembaga profesi penunjang perusahaan diantaranya KAP, Kantor Biro Administrasi Efek, Notaris dan Kuasa Hukum. Sehingga, pengungkapan besaran *professional fee* pada laporan tahunan (*annual report*) tidak dapat dijadikan acuan untuk mengetahui besaran *fee* audit yang diterima auditor dan KAP pada suatu perusahaan.

Fee audit menjadikan auditor berada di dalam posisi dilematis. Menurut Radianti (2017) disatu sisi auditor harus bersikap independen dalam memberikan opini mengenai kewajaran atas laporan keuangan yang berkaitan dengan banyak pihak eksternal perusahaan, namun disisi lain auditor harus mampu memenuhi tuntutan yang diinginkan oleh pihak perusahaan yang membayar *fee* atas jasanya, agar perusahaan merasa puas dengan pekerjaan auditor.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa *agency conflict* disebabkan adanya pemisahan antara agen dan prinsipal. Teori agensi terkait dengan permasalahan audit. Menurut Kenneth dan Jeffrey (2007) mengatakan bahwa permintaan atas jasa audit muncul disebabkan adanya konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dengan pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan sebagai prinsipal, dan pihak-pihak lain yang mengadakan kontrak dengan klien. Pihak yang dianggap mampu sebagai penengah antara kepentingan prinsipal dan agen dalam mengelola keuangan perusahaan dalam hal ini adalah auditor. Dalam upaya mengatasi atau mengurangi masalah keagenan tersebut menimbulkan biaya agensi (*agency cost*) yang akan ditanggung oleh kedua pihak

yaitu prinsipal dan agen. Jensen dan Meckling (1976) membagi biaya agensi menjadi tiga yaitu *monitoring cost*, *bonding cost*, dan *residual loss*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hasan (2017) menyatakan bahwa besaran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fee* audit. Hal tersebut dikarenakan semakin besar skala suatu perusahaan maka semakin tinggi risiko auditnya. Dengan demikian, *fee* audit semakin tinggi. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Naser dan Hassan (2016), Kharlinda (2015), Immanuel (2014) dan Hassan dan Naser (2013).

Hasil penelitian Hasan (2017) dan Kharlinda (2015) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fee* audit. Perusahaan yang memiliki profit yang tinggi maka auditor akan membutuhkan pengujian mengenai validitas mengenai laporan keuangan baik dalam hal pengakuan pendapatan dan beban perusahaan (Kharlinda, 2015), sehingga semakin tinggi risiko auditnya. Dengan demikian, meningkatkan *fee* audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Naser dan Hassan (2016) dan Hassan dan Naser (2013) yang menemukan hasil bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit.

Penelitian Kharlinda (2015) menemukan hasil bahwa risiko perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap *fee* audit. Perusahaan yang memiliki risiko keuangan yang tinggi maka auditor perlu melakukan pembuktian atas kebenaran jumlah kewajiban pada laporan keuangan. Untuk membuktikan kebenaran kewajiban yang ditanggung perusahaan maka auditor membutuhkan upaya dan waktu yang lebih untuk mengumpulkan bukti auditnya, maka semakin

tinggi risiko auditnya. Dengan demikian, meningkatkan *fee* audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Naser dan Hassan (2016) dan Hassan dan Naser (2013) yang menemukan hasil bahwa risiko perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2017), Immanuel (2014), dan Hassan dan Naser (2013) menemukan hasil bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fee* audit. Hal tersebut dikarenakan semakin kompleks suatu perusahaan yang diketahui dari jumlah anak perusahaan baik anak perusahaan yang terdapat di dalam negeri ataupun di luar negeri (El-Gammal, 2012), maka semakin tinggi risiko auditnya. Dengan demikian, *fee* audit semakin tinggi. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan Naser dan Hassan (2016) yang menemukan hasil bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *fee* audit dan Kharlinda (2015) yang menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit.

Hasil penelitian yang dilakukan Hassan dan Naser (2013) menyatakan bahwa komite audit independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *fee* audit. Perusahaan yang memiliki komite audit independen yang semakin banyak maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang baik dapat mengurangi beban pekerjaan auditor sehingga auditor akan semakin mudah dalam menjalankan aktivitas auditnya. Maka semakin risiko penugasan akan menurun dan diharapkan dapat memperkecil *fee* audit yang dibebankan pada perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Naser dan

Hassan (2016) menemukan hasil bahwa komite audit independen berpengaruh positif secara signifikan terhadap *fee* audit.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan penjabaran mengenai penelitian terdahulu yang masih terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian mengenai faktor-faktor diatas. Dengan demikian, penulis mengambil judul “**Pengaruh Faktor Internal Perusahaan Terhadap Penetapan *Fee* Audit di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dilakukannya penunjukan auditor eksternal bertujuan untuk mengawasi kinerja manajemen, mengetahui kebijakan-kebijakan yang diterapkan di perusahaan, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan (Immanuel, 2014). Oleh karena itu, *fee* audit menjadi bagian yang tidak terpisahkan bila menyangkut jasa audit yang diberikan oleh auditor eksternal.

Dari penjelasan pada subbab latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apakah besaran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit?
2. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit?
3. Apakah risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit?
4. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit?
5. Apakah komite audit independen berpengaruh negatif terhadap *fee* audit?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan memberi bukti empiris tentang pengaruh besaran perusahaan terhadap *fee* audit.
2. Menganalisis dan memberi bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *fee* audit.
3. Menganalisis dan memberi bukti empiris tentang pengaruh risiko perusahaan terhadap *fee* audit.
4. Menganalisis dan memberi bukti empiris tentang pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap *fee* audit.
5. Menganalisis dan memberi bukti empiris tentang pengaruh komite audit independen terhadap *fee* audit.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan dilakukannya penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Dari aspek teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori agensi dengan berbagai literatur akuntansi yang sudah ada khususnya mengenai pengaruh faktor internal perusahaan terhadap penentuan *fee* audit. Hasil penelitian ini memperdalam teori agensi yang menjelaskan dan mendukung besaran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko

perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan komite audit independen. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan kajian teoritis dan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Dari aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan diaudit dan KAP atas faktor-faktor internal perusahaan yang mempengaruhi penetapan *fee* audit khususnya besaran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan komite audit independen. Hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif bagi perusahaan dan KAP sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai besaran *fee* audit yang dibayarkan kepada auditor nantinya guna meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Bagian sistematika penulisan menguraikan secara ringkas dari materi yang dibahas dalam penelitian ini. Sistematika penulisan terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab telaah pustaka membahas landasan teori terkait permasalahan yang akan diteliti dan hasil-hasil penelitian terdahulu. Pada bab telaah pustaka juga menjelaskan kerangka pemikiran teoritis sebagai landasan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian berisi variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab hasil dan analisis menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian, interpretasi hasil penelitian serta argumentasi sesuai dengan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan, keterbatasan dalam dilakukannya penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.